

Hubungan Usia, Paritas dan Tingkat Hiperemesis Gravidarum Terhadap Lama Perawatan Pada Pasien Hiperemesis Gravidarum di RSUD Dr. M Yunus Bengkulu Tahun 2021

by Anrika Rahman

Submission date: 24-Mar-2023 02:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2045229826

File name: emesis_Gravidarum_di_RSUD_Dr._M_Yunus_Bengkulu_Tahun_2021_1.pdf (194.19K)

Word count: 2702

Character count: 15344

Hubungan Usia, Paritas dan Tingkat Hiperemesis Gravidarum Terhadap Lama Perawatan Pada Pasien Hiperemesis Gravidarum di RSUD Dr. M Yunus Bengkulu Tahun 2021

Annisa Dwi Noviana¹, Diah Eka Nugraheni², Mariati³

¹ Mahasiswa Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Indonesia

² Dosen Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Indonesia

³ Dosen Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Indonesia

Email : annisadwi.23nov@gmail.com

ABSTRAK

Sejarah artikel:

Dikirim 24 Agustus 2021

Revisi 10 Maret 2022

Diterima 18 April 2022

Kata Kunci:

Lama Perawatan, Usia,
Paritas Dan Tingkat
Hiperemesis Gravidarum

Hiperemesis gravidarum masalah kehamilan yang harus segera ditangani dan tidak boleh diabaikan serta harus ditangani secara medis, dan dapat mengganggu pertumbuhan bayi di dalam kandungan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Lama perawatan pada pasien hiperemesis gravidarum. Desain penelitian ini menggunakan *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil tahun 2020 di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu sebanyak 460 orang, sampel diambil dengan teknik *total sampling* sebanyak 36 responden. Teknik analisis menggunakan *Univariat dan bivariat (Chi square)*. Hasil penelitian ini didapatkan: Ada hubungan antara usia ibu, paritas dan tingkat HEG dengan lama perawatan pada pasien hiperemesis gravidarum. Serta ibu yang mengalami tingkat HEG (III) 2,2750 kali lebih berisiko lama perawatan lebih lama dibandingkan ibu yang mengalami tingkat HEG II. Oleh karena itu petugas kesehatan dapat mendeteksi dini faktor yang berisiko penyebab lama perawatan pasien hiperemesis gravidarum, sehingga dengan mengetahui faktor tersebut petugas kesehatan dapat memberikan layanan dan dapat membantu proses penanganan hiperemesis gravidarum agar tidak terlalu lama berada dirumah sakit.

ABSTRACT

Keywords:

Treatment Length, Age, Parity
And Degree Of Hiperemesis
Gravidarum

Hyperemesis gravidarum is a pregnancy problem that must be treated immediately and should not be ignored and must be treated medically, and can interfere with the growth of the baby in the womb. This study aims to determine the factors associated with length of stay in patients with hyperemesis gravidarum. The design of this study used an analytical survey with a cross sectional approach. The population in this study were all pregnant women in 2020 at RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu as many as 460 people, the sample was taken with a

total sampling technique of 36 respondents. The analysis technique used univariate and bivariate (Chi square). The results of this study were obtained: There is a relationship between maternal age, parity and HEG level with length of stay in patients with hyperemesis gravidarum. And mothers who experience HEG levels more severe (III) are 2,2750 times more at risk of longer treatment than mothers who experience HEG levels II. Therefore, health workers in carrying out treatment for patients with hyperemesis gravidarum by knowing risk factors can cause longer treatment time so that by knowing these factors health workers can provide services and can help the process of handling hyperemesis gravidarum so that they are not too long in the hospital.

PENDAHULUAN

Menurut data dari *World Health Organization* (2019) menyebutkan bahwa kejadian *hiperemesis gravidarum* mencapai 3% dari seluruh jumlah kehamilan di dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu mulai dari 0,3% di Swedia, 0,5% di California, 0,8% di Canada, 10,8% di China, 0,9% di Norwegia, 2,2% di Pakistan, dan 1,9% di Turki. Kondisi parah ini, yang disebut sebagai *hiperemesis gravidarum* (HG), dilaporkan memiliki prevalensi sekitar 1,1% di seluruh dunia dan berdampak dengan terjadinya malnutrisi⁽¹⁾.

Hiperemesis gravidarum merupakan mual dan muntah berlebihan sehingga pekerjaan sehari-hari terganggu dan keadaan umum memburuk, dimana muntah-muntah yang terjadi lebih dari 10 kali/hari sehingga terjadi dehidrasi⁽²⁾. Dampak yang ditimbulkan dari *Hiperemesis gravidarum* apabila tidak segera ditangani secara medis dapat terjadinya penurunan berat badan >5%, ketidakseimbangan elektrolit sebanyak 25%, mengganggu aktivitas sehari-hari lebih dari 40% penderita HEG, kondisi ini juga dapat berpengaruh buruk pada kesehatan fisik dan psikologis penderitanya sebanyak 6%, serta pertumbuhan bayi di dalam kandungan 3%⁽³⁾.

Dampak yang ditimbulkan dari *Hiperemesis gravidarum* apabila tidak segera ditangani secara medis dapat terjadinya penurunan berat badan >5%, ketidakseimbangan elektrolit sebanyak 25%, mengganggu aktivitas sehari-hari lebih dari 40% penderita HEG, kondisi ini juga dapat berpengaruh buruk pada kesehatan fisik dan psikologis penderitanya sebanyak 6%, serta pertumbuhan bayi di dalam kandungan 3%⁽⁴⁾.

Berdasarkan data-data masih tingginya kejadian Hiperemesis Gravidarum, maka penulis tertarik mengetahui lebih jauh Hubungan Usia, Paritas, dan Tingkat Hiperemesis Gravidarum Terhadap Lama Perawatan Pada Pasien Hiperemesis Gravidarum di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode Survey Analitik dengan menggunakan desain Cross Sectional, yaitu melakukan pengukuran pada saat bersamaan (sekali waktu) untuk mengetahui hubungan antara Usia, Paritas, dan Tingkat Hiperemesis gravidarum dan lamanya perawatan pasien hiperemesis gravidarum di RSUD Dr. M Yunus Bengkulu tahun 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdata dalam register RSUD Dr. M Yunus Bengkulu pada bulan Januari – Desember 2020, yaitu berjumlah 460 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling, yaitu sebanyak 36 orang ibu yang mengalami HEG. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2020.

16
HASIL DAN PEMBAHASAN
Hasil Penelitian

Tabel 1.
 Distribusi Frekuensi Variabel Usia Ibu, Paritas, Tingkat Hiperemesis Gravidarum, Lama Perawatan Pada Pasien Hiperemesis Gravidarum Di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2021

| Variabel | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|--------------------------------|---------------|----------------|
| (Dependen) | | |
| Lama Perawatan | | |
| ≥3 hari | 22 | 61.1 |
| <3 hari | 14 | 38.9 |
| (Independen) | | |
| Usia | | |
| Beresiko (< 20 dan > 35) | 17 | 47.2 |
| Tidak Beresiko (20 – 35) | 19 | 52.8 |
| (Independen) | | |
| Paritas | | |
| Primipara atau Grandemultipara | 16 | 44.4 |
| Multipara | 20 | 55.6 |
| (Independen) | | |
| Tingkat HEG | | |
| Tingkat III | 15 | 41.7 |
| Tingkat II | 21 | 58.3 |
| Total Responden | 36 | 100,0 |

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data distribusi frekuensi berdasarkan semua faktor yang diteliti (usia, paritas, tingkat hiperemesis gravidarum, lama perawatan pasien hiperemesis gravidarum). Menjelaskan bahwa dari 36 responden diketahui bahwa terdapat sebagian besar responden (61.1%) lama perawatan ≥3 hari, sebagian besar responden (52.8%) memiliki usia yang tidak beresiko (20 dan 35 tahun), sebagian besar responden (55,6%) multipara, sebagian besar responden (58,3%) mengalami tingkat HEG II.

Tabel 2.
 Hubungan Usia Ibu Dengan Lama Perawatan Pada Pasien Hiperemesis Gravidarum Di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2021

| Usia Ibu | Lama Hari Rawat | | | | | | χ^2 | p | OR |
|----------------|-----------------|-------|---------|------|-------|-------|----------|-------|-------|
| | ≥3 Hari | | <3 hari | | Total | | | | |
| | F | % | F | % | F | % | | | |
| Beresiko | 17 | 100,0 | 0 | 0,0 | 17 | 100,0 | 17,514 | 0,000 | 3,800 |
| Tidak Beresiko | 5 | 26,3 | 14 | 73,7 | 19 | 100,0 | | | |
| Total | 22 | 61,1 | 14 | 38,9 | 36 | 100,0 | | | |

Didapatkan hasil 17 responden yang usia beresiko sebanyak 100% lama hari rawat ≥3 hari, hasil uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, artinya ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan lama perawatan pada pasien hiperemesis gravidarum, dengan OR 3,8 artinya ibu beresiko 3,8 kali lipat lebih lama hari rawat dibandingkan ibu tidak beresiko.

Tabel 3
 Hubungan Paritas Ibu Dengan Lama Perawatan Pada Pasien
 Hiperemesis Gravidarum Di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2021

| Paritas | Lama Hari Rawat | | | | | | χ^2 | p | OR |
|-------------------------------|-----------------|-------|---------|------|-------|-------|----------|-------|-------|
| | ≥ 3 Hari | | <3 hari | | Total | | | | |
| | F | % | F | % | F | % | | | |
| Primipara dan Grandemultipara | 16 | 100,0 | 0 | 0,0 | 16 | 100,0 | 15,500 | 0,000 | 3,333 |
| Multipara | 6 | 30,0 | 14 | 70,0 | 20 | 100,0 | | | |
| Total | 22 | 61,1 | 14 | 38,9 | 36 | 100,0 | | | |

Didapatkan hasil dari 16 responden yang paritas primipara dan grandemultipara sebanyak 100% lama hari rawat ≥ 3 hari, hasil uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, artinya ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan lama perawatan pada pasien hiperemesis gravidarum, dengan OR 3,333 artinya ibu primipara dan grandemultipara 3,333 kali lipat lebih lama hari rawat dibandingkan ibu multipara.

Tabel 4.
 Hubungan Tingkat Hiperemesis Gravidarum Dengan Lama Perawatan
 Pada Pasien Hiperemesis Gravidarum Di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2021

| Tingkat HEG | Lama Hari Rawat | | | | | | χ^2 | p | OR CI 95% |
|-------------|-----------------|------|---------|------|-------|-------|----------|-------|--------------|
| | ≥ 3 Hari | | <3 hari | | Total | | | | |
| | F | % | F | % | F | % | | | |
| Tingkat III | 14 | 93,3 | 1 | 6,7 | 15 | 100,0 | 9,030 | 0,000 | 2,2750 |
| Tingkat II | 8 | 38,1 | 13 | 61,9 | 21 | 100,0 | | | |
| Total | 22 | 61,1 | 14 | 38,9 | 36 | 100,0 | | | |

Didapatkan hasil dari 15 responden yang tingkat HEG III sebanyak 93,3% lama hari rawat ≥ 3 hari, hasil uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$, artinya ada hubungan yang signifikan antara tingkat HEG dengan lama perawatan pada pasien hiperemesis gravidarum, dengan OR 2,2750 artinya ibu Tingkat HEG III 2,2750 kali lipat lama hari rawat lebih lama dibandingkan ibu tingkat HEG II

Tabel 5.
 Pengaruh (Usia Ibu, Paritas, Tingkat HEG) Dengan Variabel Dependen
 (Lama Perawatan Pada Pasien Hiperemesis Gravidarum
 Di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2021

| Variabel | B | S.E. | Sig. | Exp(B) | 95% CI | |
|-------------|---------|---------|------|--------|--------|-------|
| | | | | | Upper | Lower |
| Usia Ibu | 36,249 | 9,330E3 | .000 | 0,532 | 0,324 | 0,644 |
| Paritas | 36,365 | 9,656E3 | .000 | 0,208 | 0,437 | 0,781 |
| Tingkat HEG | -14,845 | 6,034E3 | .001 | 0,231 | 0,317 | 0,685 |
| Constant | -55,204 | 1,200E4 | .000 | 0,621 | | |

Didapatkan bahwa seluruh variabel berhubungan dengan lama perawatan pasien hiperemesis gravidarum yaitu nilai p -value = $< 0,05$ yaitu pada variabel usia ibu (0,000), paritas (0,000), tingkat HEG (0,001). Dari hasil regresi logistik diketahui bahwa Usia ibu, Paritas, Tingkat HEG secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap lama perawatan pada pasien hiperemesis gravidarum.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 17 responden usia berisiko seluruh responden (100%) mengalami lama hari perawatan ≥ 3 hari. Dari 19 responden memiliki usia tidak berisiko terdapat sebagian kecil responden (26.3%) lama hari rawat ≥ 3 hari dan sebagian besar responden (73.7%) lama hari rawat < 3 hari. Hal ini terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhi lama perawatan pada pasien hiperemesis gravidarum bukan hanya dilihat dari usia saja, tetapi ada faktor lain seperti paritas, usia kehamilan, riwayat penyakit dan tingkat HEG⁽⁵⁾.

Hasil penelitian diketahui bahwa dari hasil uji *chi-square* dengan dilakukan uji *Continuity correction* $\chi^2=17.514$ dengan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan lama perawatan pada pasien hiperemesis gravidarum. Hasil uji *Risk Estimate* nilai OR=3,800, artinya ibu dengan usia berisiko akan lebih lama mendapatkan perawatan di rumah sakit.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jannah, M (2019), dengan judul Hubungan Usia, Paritas Dan Jarak Kehamilan Dengan Lama Rawatan Pada Pasien Hiperemesis Gravidarum di RSIA Siti Hawa Padang menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara usia, paritas dan jarak kehamilan dengan lama rawatan pada pasien hiperemesis gravidarum di RSIA Siti Hawa Padang⁽⁶⁾.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 16 responden seluruhnya (100%) mengalami lama hari perawatan < 3 hari. Dari 20 responden multipara terdapat hampir setengah responden (30%) lama hari rawat < 3 hari dan sebagian besar responden lama hari rawat ≥ 3 hari. Hal ini terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhi lama perawatan pada pasien hiperemesis gravidarum bukan hanya dilihat dari paritas, tetapi ada faktor lain seperti usia ibu, usia kehamilan, riwayat penyakit dan tingkat HEG.

Dari hasil uji *chi-square* dengan dilakukan uji *Continuity correction* $\chi^2=15.500$ dengan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara paritas ibu dengan lama perawatan pada pasien hiperemesis gravidarum.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suwardi, S (2018), dengan judul hubungan paritas, dukungan suami dan dukungan keluarga pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum di klinik Siti Hajar R.,AM.Keb, memiliki persamaan pada variabel yang diteliti paritas, sedangkan perbedaannya pada metode penelitian, teknik sampel, tempat penelitian. Hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan paritas, dukungan suami dan dukungan keluarga di Klinik Siti Hajar R.,AM.Keb tahun 2018⁽⁷⁾.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 15 responden tingkat HEG III hampir seluruh responden (93.3%) mengalami lama hari perawatan ≥ 3 hari dan sebagian kecil responden (6.7%) lama hari perawatan < 3 hari. Dari 21 responden tingkat HEG II terdapat sebagian kecil responden (38.1%) lama hari rawat ≥ 3 hari dan sebagian besar responden (61.9%) lama hari rawat < 3 hari. Hal ini terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhi lama perawatan pada pasien hiperemesis gravidarum bukan hanya dilihat dari tingkat hiperemesis gravidarum saja, tetapi ada faktor lain seperti paritas, usia kehamilan, riwayat penyakit.

Dari hasil uji *chi-square* dengan dilakukan uji *Continuity correction* $\chi^2=9.030$ dengan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat hiperemesis gravidarum dengan lama perawatan pada pasien hiperemesis gravidarum. Hasil uji *Risk Estimate* diketahui bahwa nilai OR sebesar 2,2750 artinya ibu yang mengalami tingkat HEG lebih parah (III) 2,2750 kali lebih berisiko lama perawatan lebih lama dibandingkan ibu yang mengalami tingkat HEG II.

Sejalan dengan penelitian Fiaschi (2018) menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat HEG dengan lamanya perawatan di Rumah Sakit. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya efek merugikan dari hiperemesis gravidarum grade 3 dan komplikasi kehamilan lebih mungkin terjadi. Kejadian hiperemesis gravidarum memiliki dampak finansial yang substansial pada lamanya perawatan, layanan kesehatan dan beban yang signifikan pada penyediaan perawatan kesehatan profesional.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa seluruh variabel berhubungan dengan lama perawatan pasien hiperemesis gravidarum yaitu nilai p-value= $< 0,05$ yaitu pada variabel usia ibu (0.000), paritas (0.000), tingkat HEG (0.001). Dari hasil regresi logistik diketahui bahwa Usia ibu, Paritas, Tingkat HEG secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap lama perawatan pada pasien hiperemesis gravidarum

SIMPULAN

Dari 36 responden diketahui bahwa terdapat sebagian besar responden (61.1%) lama perawatan ≥ 3 hari, sebagian besar responden (52.8%) memiliki usia yang tidak berisiko (20 dan 35 tahun), sebagian besar responden (55,6%) multipara, sebagian besar responden (58,3%) mengalami tingkat HEG II. Terdapat hubungan antara Usia, Paritas, dan Tingkat HEG dengan lama perawatan pada pasien hiperemesis gravidarum di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2021

Dari hasil regresi logistik diketahui bahwa Usia ibu, Paritas, Tingkat HEG secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap lama perawatan pada pasien hiperemesis gravidarum di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2021.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Allah SWT. ,Orang tua ,Keluarga, Sahabat serta Dosen Pembimbing yang telah membantu menyelesaikan serta mendukung berjalannya skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amin dan Hardhi. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA Jilid I dan II. Jogjakarta: Mediacion Jogja; 2015
2. Maryunani, A. Manajemen Kebidanan Terlengkap. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media; 2016
3. Nugroho, T. Patofisiologi Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015
4. Hardiana. (2019). Hubungan Usia dan Paritas Dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di RSUD Abdul Manap Jambi ;2015
5. Elfanny. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperemesis gravidarum di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Sam Ratulangi Tondano Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara ; 2014
6. Jannah, M. Hubungan Usia, Parita, Tingkat HEG dan Jarak Kehamilan, dengan Lama Rawatan Pada Pasien Hiperemesis Gravidarum di RSIA Siti Hawa Padang ;2019
7. Suwardi, S . Hubungan paritas, dukungan suami dan dukungan keluarga pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum di klinik Siti Hajar R.,AM.Keb; 2018
8. Inukirana, S. Hiperemesis Gravidarum-Tanda, Penyebab dan Gejala. Artikel. Honestdocs.id/penyakit-hiperemesis-gravidarum; 2019
9. Profil Dinkes Provinsi. Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2018. Bengkulu ; 2018
10. Sarwono. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo;2018

Hubungan Usia, Paritas dan Tingkat Hiperemesis Gravidarum Terhadap Lama Perawatan Pada Pasien Hiperemesis Gravidarum di RSUD Dr. M Yunus Bengkulu Tahun 2021

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|----|
| 1 | Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper | 1% |
| 2 | ml.scribd.com Internet Source | 1% |
| 3 | Qurratul A'yuni, Tuti Anggriani Utama, Maiyulis Maiyulis. "IDENTIFICATION OF NURSE KNOWLEDGE AND ATTITUDE TOWARDS PALLIATIVE CARE IN RSUD Dr. M. YUNUS BENGKULU", Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK), 2021 Publication | 1% |
| 4 | Submitted to Universitas Riau Student Paper | 1% |
| 5 | sintadev.ristekdikti.go.id Internet Source | 1% |
| 6 | repository.thamrin.ac.id Internet Source | 1% |

| | | |
|----|--|------|
| 7 | Hetty Astri, Siti Masitoh, Maryanah Maryanah. "Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Terhadap Penilaian KPSP Anak 3-72 Bulan.", Jurnal Kesehatan, 2022 Publication | 1 % |
| 8 | Submitted to Universitas Warmadewa Student Paper | 1 % |
| 9 | midwifery.iocspublisher.org Internet Source | 1 % |
| 10 | repository.bku.ac.id Internet Source | 1 % |
| 11 | Submitted to Purdue University Student Paper | 1 % |
| 12 | moraref.kemenag.go.id Internet Source | 1 % |
| 13 | Ely Kurniati, Iramaya Sari. "Characteristics Of Children Mother Who Have Preeklamsia In Bulukumba Regency", Journal Life Birth, 2020 Publication | <1 % |
| 14 | Submitted to Swinburne University of Technology Student Paper | <1 % |
| 15 | bejocommunity.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 16 | ojs.uho.ac.id Internet Source | |

<1 %

17

pub.unj.ac.id

Internet Source

<1 %

18

www.jurnalgrahaedukasi.org

Internet Source

<1 %

19

Aida Ratna Wijayanti, Clara Rizkiawanti Larasasti Suwito. "GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER I TENTANG HIPEREMESIS GRAVIDARUM (di Wilayah Puskesmas Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri)", JURNAL KEBIDANAN, 2019

Publication

<1 %

20

Ribut Eko Wijanti, Indah Rahmaningtyas, Suwoyo Suwoyo. "Analisis Faktor Determinan Kejadian Kek Pada Ibu Hamil Di RSIA Citra Keluarga Kediri Tahun 2015", Jurnal Ilmu Kesehatan, 1970

Publication

<1 %

21

academic.oup.com

Internet Source

<1 %

22

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1 %

23

vdocuments.mx

Internet Source

<1 %

| | | |
|----|---|------|
| 24 | www.gunadarma.ac.id Internet Source | <1 % |
| 25 | jurnal.imds.ac.id Internet Source | <1 % |
| 26 | karamhamzal.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 27 | meysapriwaldi.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 28 | penelitiankesehatan.com Internet Source | <1 % |
| 29 | repo.poltekkes-palangkaraya.ac.id Internet Source | <1 % |
| 30 | repository.unib.ac.id Internet Source | <1 % |
| 31 | repository.unived.ac.id Internet Source | <1 % |
| 32 | share.stikesyarsis.ac.id Internet Source | <1 % |
| 33 | www.mhlw.go.jp Internet Source | <1 % |
| 34 | Febrianti Sihotang. "PROFIL PENGELOLAAN EMERGENCY TROLLEY DI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) RUMAH SAKIT UMUM | <1 % |

DAERAH Dr.M.YUNUS BENGKULU", Jurnal
Vokasi Keperawatan (JVK), 2020

Publication

35

Jon Farizal, Exchagusesa Abdul Rahman
Serbasa Dewa. Jurnal Teknologi Laboratorium,
2017

Publication

<1 %

36

Listyana Hafisah. "GAMBARAN TINGKAT
KECEMASAN PADA PASIEN KANKER YANG
MENJALANI KEMOTERAPI DI RSUD Dr. M.
YUNUS BENGKULU", Jurnal Vokasi
Keperawatan (JVK), 2022

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off